

Ni Wayan Ari Sudiartini | Siti Mukaromah | Ganjar Winata Martoatmodjo  
Luhglatno | Tjitjik Hamidah | Fatima El Zahraa | Erny Hutabarat  
Rabiyatul Adawiyah | Irna Sjafei | M. Badrun | Mira Rizki Wijayani  
Tri Yuni Hendrowati | Ma`ruf | Mia Anita Iestari | Freddy Triono



# KECERDASAN EMOSIONAL



Editor: Sudung Simatupang, S.E., M.M.

# KECERDASAN EMOSIONAL



Individu dengan memiliki kecerdasan emosi yang tinggi maka akan cenderung dapat memotivasi diri dengan baik, sehingga tahan terhadap tantangan pekerjaan, kecerdasan emosional yang tinggi akan membantu individu dalam mengatasi konflik secara tepat dan menciptakan kondisi kerja yang menggairahkan sehingga menghasilkan prestasi kerja yang tinggi pula. Sedangkan kecerdasan emosional yang rendah akan berdampak buruk pada mereka. Pengambilan keputusan yang tepat dan cepat juga merupakan ciri dari seseorang yang memiliki kecerdasan emosi yang baik, karena disini mampu memahami emosi diri sendiri dan juga orang lain sehingga dalam pengambilan keputusan dapat diambil dengan cepat dan tepat. Seorang pemimpin yang memiliki kecerdasan emosi yang baik merupakan seorang pemimpin yang efektif karena mereka dapat memahami dan juga dapat merespons emosi dari timnya sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan juga menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi praktisi, akademisi, terkhusus mahasiswa yang ingin mendalami pemasaran lebih jauh terutama tentang kecerdasan emosional. Terbitnya buku ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada para pembaca mengenai konsep kecerdasan emosional.

Bab yang dibahas dalam buku ini meliputi:

- Bab 1 Pengantar Kecerdasan Emosional
- Bab 2 Indikator Kecerdasan Emosional
- Bab 3 Manfaat Kecerdasan Emosional
- Bab 4 Faktor-Faktor Pengembangan Kecerdasan Emosional
- Bab 5 Meningkatkan Kecerdasan Emosional
- Bab 6 Kecerdasan Emosional dari Perspektif Psikologis
- Bab 7 Kecerdasan Emosional dalam Dunia Kerja
- Bab 8 Kecerdasan Emosional dalam Relasi Interpersonal
- Bab 9 Kecerdasan Emosional dan Kreativitas
- Bab 10 Kecerdasan Emosional dan Inovasi
- Bab 11 Kecerdasan Emosional dan Teknologi
- Bab 12 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kepemimpinan
- Bab 13 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Komitmen
- Bab 14 Hubungan Kecerdasan Emosional dan Prestasi
- Bab 15 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja



0858 5343 1992  
eurekamediaakura@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# KECERDASAN EMOSIONAL

Ni Wayan Ari Sudiartini, S.E., M.Si.  
Ns. Siti Mukaromah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom.  
Dr. Ganjar Winata Martoatmodjo, A.Md., S.Pd., M.Pd.  
Dr. Luhgiatno, S.E., M.M., M.Si.  
Dra. Tjitjik Hamidah, M.Si., Psikolog.  
Fatima El Zahraa, M.Pd.I.  
Erny Hutabarat, S.Pi., MBA.  
Dr. Rabiyatul Adawiyah, M.Pd.  
Dr. Irna Sjafei, M.Pd.  
Dr. M. Badrun, M. Ag.  
Mira Rizki Wijayani, S. Psi., M.B.A.  
Dr. Dra. Tri Yuni Hendrowati, M.Pd.  
Ma'ruf, S.Ag., M.Pd.  
Mia Anita Lestari, M.Psi.  
Freddy Triono, M.Par.



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

## KECERDASAN EMOSIONAL

- Penulis** : Ni Wayan Ari Sudiartini, S.E., M.Si.  
Ns. Siti Mukaromah, S.Kep., M.Kep.,  
Sp.Kep.Kom.  
Dr. Ganjar Winata Martoatmodjo, A.Md., S.Pd.,  
M.Pd.  
Dr. Luhglatno, S.E., M.M., M.Si.  
Dra. Tjitjik Hamidah, M.Si., Psikolog.  
Fatima El Zahraa, M.Pd.I.  
Erny Hutabarat, S.Pi., MBA.  
Dr. Rabiyyatul Adawiyah, M.Pd.  
Dr. Irna Sjafei, M.Pd.  
Dr. M. Badrun, M. Ag.  
Mira Rizki Wijayani, S. Psi., M.B.A.  
Dr. Dra. Tri Yuni Hendrowati, M.Pd.  
Ma'ruf, S.Ag., M.Pd.  
Mia Anita Lestari, M.Psi.  
Freddy Triono, M.Par.
- Editor** : Sudung Simatupang, S.E., M.M.
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Husnun Nur Afifah
- ISBN** : 978-623-120-499-8
- No. HKI** : EC00202430829
- Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2024

**Eureka Media Aksara bekerjasama dengan  
Kolaborasi Buku Eureka**

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## PRAKATA

Puji syukur kami ucapkan kehadiran ALLAH SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul Kecerdasan Emosional.

Individu dengan memiliki kecerdasan emosi yang tinggi maka akan cenderung dapat memotivasi diri dengan baik, sehingga tahan terhadap tantangan pekerjaan, kecerdasan emosional yang tinggi akan membantu individu dalam mengatasi konflik secara tepat dan menciptakan kondisi kerja yang menggairahkan sehingga menghasilkan prestasi kerja yang tinggi pula. Sedangkan kecerdasan emosional yang rendah akan berdampak buruk pada mereka. Pengambilan keputusan yang tepat dan cepat juga merupakan ciri dari seseorang yang memiliki kecerdasan emosi yang baik, karena disini mampu memahami emosi diri sendiri dan juga orang lain sehingga dalam pengambilan keputusan dapat diambil dengan cepat dan tepat. Seorang pemimpin yang memiliki kecerdasan emosi yang baik merupakan seorang pemimpin yang efektif karena mereka dapat memahami dan juga dapat merespons emosi dari timnya sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan juga menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

Pembahasan dalam buku ini meliputi Pengantar Kecerdasan Emosional, Indikator Kecerdasan Emosional, Manfaat Kecerdasan Emosional, Faktor-Faktor Pengembangan Kecerdasan Emosional, Meningkatkan Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Emosional dari Perspektif Psikologis, Kecerdasan Emosional dalam Dunia Kerja, Kecerdasan Emosional dalam Relasi Interpersonal, Kecerdasan Emosional dan Kreativitas, Kecerdasan Emosional dan Inovasi, Kecerdasan Emosional dan Teknologi, Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kepemimpinan, Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Komitmen, Hubungan Kecerdasan Emosional dan Prestasi, Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja.

Pembahasan materi dalam buku ini telah disusun secara sistematis dengan tujuan memudahkan pembaca. Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi praktisi, akademisi,

terkhusus mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan kecerdasan emosional ataupun siapa saja yang ingin mendalami lebih jauh. Terbitnya buku ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada para pembaca mengenai konsep kecerdasan emosional.

Penulis merasa bahwa Buku ini jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih bagi keputakaan di Indonesia dan bermanfaat bagi kita semua.

Purbalingga, Maret 2024

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENGANTAR KECERDASAN EMOSIONAL</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	2
C. Komponen Kecerdasan Emosional .....	3
D. Ciri-ciri Individu dengan Kecerdasan Emosional Tinggi.....	4
E. Ketidakcakapan dalam Pengendalian Emosi.....	5
F. Trik Meningkatkan Kecerdasan Emosional .....	6
G. Pertumbuhan Kecerdasan Emosional.....	7
H. Manfaat dari Kecerdasan Emosional .....	8
I. Dimensi Kecerdasan Emosional.....	9
J. Kesimpulan.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
TENTANG PENULIS .....	13
<b>BAB 2 INDIKATOR KECERDASAN EMOSIONAL</b> .....	<b>14</b>
A. Pendahuluan.....	14
B. Pengertian .....	14
C. Indikator Kecerdasan Emosional Berdasarkan Para Ahli .....	15
D. Indikator Kecerdasan Emosional berdasarkan Pendekatan yang Digunakan .....	25
E. Kesimpulan .....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
TENTANG PENULIS .....	36
<b>BAB 3 MANFAAT KECERDASAN EMOSIONAL</b> .....	<b>37</b>
A. Pendahuluan.....	37
B. Ciri-ciri Kecerdasan Emosional.....	39
C. Manfaat Kecerdasan Emosional.....	42
D. Kesimpulan.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48



	TENTANG PENULIS.....	50
<b>BAB 4</b>	<b>FAKTOR-FAKTOR PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL.....</b>	<b>51</b>
	A. Pendahuluan .....	51
	B. Kesadaran Diri ( <i>Self-awareness</i> ) .....	52
	C. Kemampuan Mengelola Emosi ( <i>Emotion Regulation</i> )... ..	53
	D. Empati ( <i>Empathy</i> ) .....	54
	E. Keterampilan Sosial ( <i>Social Skills</i> ).....	54
	F. Motivasi Intrapersonal dan Interpersonal .....	55
	G. Manajemen Stres .....	56
	H. Pendidikan dan Lingkungan Keluarga.....	57
	I. Pengalaman Hidup dan Kejadian Traumatik .....	58
	J. Kesehatan Mental dan Fisik.....	59
	K. Budaya dan Nilai-Nilai Sosial.....	60
	L. Kesimpulan.....	61
	DAFTAR PUSTAKA .....	62
	TENTANG PENULIS.....	65
<b>BAB 5</b>	<b>MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL.....</b>	<b>66</b>
	A. Pendahuluan .....	66
	B. Meningkatkan Kecerdasan Emosi .....	69
	C. Kesimpulan.....	78
	DAFTAR PUSTAKA .....	79
	TENTANG PENULIS.....	80
<b>BAB 6</b>	<b>KECERDASAN EMOSIONAL DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGIS.....</b>	<b>81</b>
	A. Pendahuluan .....	81
	B. Berkenalan dengan Kecerdasan Emosional.....	86
	C. Menumbuhkan Kecerdasan Emosional .....	94
	D. Menerima Berbagai Emosi .....	101
	E. Contoh Masalah .....	103
	F. Teknik Praktis.....	105
	G. Tes Psikologi Sederhana.....	107
	H. Penutup.....	109
	DAFTAR PUSTAKA .....	110
	TENTANG PENULIS.....	113

<b>BAB 7 KECERDASAN EMOSIONAL DALAM DUNIA</b>	
<b>KERJA.....</b>	<b>114</b>
A. Pendahuluan.....	114
B. Peran dan Kontribusi .....	115
C. Manfaat Kecerdasan Emosional dalam Dunia Kerja..	122
D. Kesimpulan .....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128
TENTANG PENULIS .....	130
<b>BAB 8 KECERDASAN EMOSIONAL DALAM RELASI</b>	
<b>INTERPERSONAL .....</b>	<b>131</b>
A. Pendahuluan.....	131
B. Kecerdasan Emosional dalam Relasi Interpersonal ...	133
C. Relasi Interpersonal.....	135
D. Konsep Komunikasi Interpersonal .....	136
E. Kesimpulan .....	148
DAFTAR PUSTAKA.....	149
TENTANG PENULIS .....	152
<b>BAB 9 KECERDASAN EMOSIONAL DAN</b>	
<b>KREATIVITAS.....</b>	<b>153</b>
A. Pendahuluan.....	153
B. Kecerdasan Emosional.....	155
C. Kreativitas .....	160
D. Kecerdasan Emosional dan Kreativitas .....	163
E. Kesimpulan .....	169
DAFTAR PUSTAKA.....	171
TENTANG PENULIS .....	174
<b>BAB 10 KECERDASAN EMOSIONAL DAN INOVASI.....</b>	<b>175</b>
A. Pendahuluan.....	175
B. Pengertian Inovasi.....	177
C. Kecerdasan Emosional dan Inovasi .....	183
D. Kesimpulan .....	185
DAFTAR PUSTAKA.....	187
TENTANG PENULIS .....	190
<b>BAB 11 KECERDASAN EMOSIONAL DAN TEKNOLOGI ....</b>	<b>192</b>
A. Pendahuluan.....	192
B. Kecerdasan Emosi dan Teknologi.....	197
C. Cara Meningkatkan Kecerdasan Emosi.....	202

D. Kesimpulan.....	203
DAFTAR PUSTAKA .....	205
TENTANG PENULIS.....	208
<b>BAB 12 HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEPEMIMPINAN .....</b>	<b>209</b>
A. Pendahuluan .....	209
B. Keterkaitan Kecerdasan Emosional dengan Kepemimpinan.....	211
C. Implementasi Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan.....	228
D. Kesimpulan.....	233
DAFTAR PUSTAKA .....	235
<b>BAB 13 HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KOMITMEN .....</b>	<b>239</b>
A. Pendahuluan .....	239
B. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Komitmen 241	
C. Urgensi Komitmen Karyawan.....	242
D. Komitmen Organisasi.....	243
E. Konsep Kepribadian.....	247
F. Tipologi dan Definisi Komitmen organisasi.....	249
G. Kesimpulan.....	254
DAFTAR PUSTAKA .....	255
TENTANG PENULIS.....	258
<b>BAB 14 HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN PRESTASI.....</b>	<b>259</b>
A. Pendahuluan .....	259
B. Keterkaitan antara Kecerdasan Intelegensi, Kecerdasan Emosi dan Prestasi.....	262
C. Pengembangan Kecerdasan Emosi dan Prestasi.....	264
D. Kesimpulan.....	265
DAFTAR PUSTAKA .....	267
TENTANG PENULIS.....	268
<b>BAB 15 HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KINERJA .....</b>	<b>269</b>
A. Pendahuluan .....	269
B. Landasan Kecerdasan Emosional.....	271

C. Manajemen Emosi .....	275
D. Memahami Emosi sebagai kekuatan .....	277
E. Hubungan Interpersonal yang Kuat.....	278
F. Peran Kecerdasan Emosional di Tempat Kerja.....	281
G. Kemampuan Manajemen Diri.....	282
H. Menjadi Seorang Pemimpin yang Efektif.....	283
I. Pengambilan Keputusan yang Baik.....	285
J. Apa itu Kinerja.....	287
K. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja....	289
L. Kesimpulan.....	291
DAFTAR PUSTAKA.....	293
TENTANG PENULIS .....	294

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.	Dimensi Kecerdasan Emosional.....	9
Gambar 2. 1.	<i>The Ability Model of Emotionale Intelligence</i> .....	18
Gambar 2. 2.	<i>Goleman's Model of Emotional Intelligence</i> .....	19
Gambar 2. 3.	<i>Bar-On Model of Emotional-Social Intelligence</i> .....	24
Gambar 7. 1.	Kecerdasan Emosional (EQ) .....	117
Gambar 7. 2.	<i>Primal Leadership: Kepemimpinan Berdasar Kecerdasan Emosi</i> .....	118
Gambar 8. 1.	<i>Social and Emotional Learning</i> .....	135
Gambar 10. 1.	Konsep Dasar Inovasi .....	178
Gambar 10. 2.	Karakteristik Inovasi .....	181
Gambar 10. 3.	Tahap Difusi Inovasi .....	183
Gambar 12. 1.	Keterkaitan Kecerdasan Emosional dengan Kepemimpinan .....	215

## DAFTAR TABEL

Tabel 6.1. Katalog Perkenalan dengan Kecerdasan Emosional ....	87
Tabel 12.1. Tipe Kecerdasan .....	230

# BAB

# 1

# PENGANTAR KECERDASAN EMOSIONAL

Ni Wayan Ari Sudiartini, S.E., M.Si.  
Universitas Mahendradatta

## A. Pendahuluan

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi diri sendiri, mengelolanya, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membangun hubungan kolaboratif dengan orang lain. Kecerdasan emosional merupakan faktor keberhasilan terbesar dibandingkan kecerdasan intelektual yang menyumbang 20%. Orang yang kurang memiliki kecerdasan emosional mudah marah, mudah terpengaruh, mudah putus asa, dan sulit mengambil keputusan. Sebaliknya orang dengan kecerdasan emosional mampu memahami diri sendiri, memotivasi diri, dan mengendalikan diri.

Berbagai penelitian di bidang psikologi anak yang berkaitan dengan kecerdasan emosional (Puspita, 2019) menunjukkan bahwa anak mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi, seperti bahagia, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan populer di kalangan teman sebayanya, dikemukakan beberapa indikator. Mereka cenderung mampu mengatasi gejala emosi, sehat secara psikologis, mampu mengatasi stres, dan memiliki harapan yang tinggi terhadap kesuksesan di masa depan. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap masa depan

## DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, R. K. & Sawaf, A. (2002). *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (1997). *Kecerdasan Emosi* (Terjemahan T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (1998). *Working With Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books
- Goleman, D. (2004). *Working With Emotional Intelligence. Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. (Terjemahan Alex Tri Kantjono Widodo). Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2009). *Emotional Intelligence. Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. (Terjemahan T. Hermaya). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sampoerna, U. (2022). *Pengertian Kecerdasan Emosional, Ciri-ciri, dan Cara Meningkatkan*.



## TENTANG PENULIS



**Ni Wayan Ari Sudiartini, S.E., M.Si.** merupakan salah satu dosen di salah satu perguruan tinggi swasta di Bali. Penulis berkontribusi dalam penulisan baik jurnal, book chapter maupun prosiding. Penulis memulai karirnya dalam dunia pendidikan pada tahun 2014 dengan menjadi tenaga pengajar pada prodi manajemen Universitas Mahendradatta. Penulis pernah memenangkan hibah baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat pendanaan DRTPM Dikti.

# BAB 2

# INDIKATOR KECERDASAN EMOSIONAL

**Ns. Siti Mukaromah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom.  
Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Wiyata Husada**

## **A. Pendahuluan**

Setiap individu memiliki emosi yang bersifat positif dan negatif. Emosi positif meliputi kenikmatan dan cinta, sedangkan emosi negatif meliputi marah, kesedihan, rasa takut, terkejut, dan malu, (Wikipedia, 2023b). Segala bentuk emosi tersebut tidak hanya sebatas sesuatu yang dirasakan, namun juga dapat menjadi suatu respon yang ditunjukkan, bahkan dalam bentuk aksi yang dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari individu. Oleh karena itu, individu dituntut memiliki kecerdasan emosional yang menunjukkan kemampuan individu dalam mempersepsikan, memahami, maupun mengendalikan emosi. Kecerdasan emosional tersebut dapat diidentifikasi berdasarkan indikator kemampuan pengelolaan emosi baik pada diri sendiri maupun orang lain.

## **B. Pengertian**

Indikator (KBBI, 2023a) adalah sesuatu yang dapat menjadi keterangan. Kecerdasan emosional (KBBI, 2023b) adalah kepandaian ataupun ketajaman pikiran yang berkaitan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitar. Berdasarkan masing-masing pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa indikator kecerdasan emosional

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, V. *et al.* (2014) *Emotional Intelligence in Education from: International Handbook of Emotions in Education, Routledge Handbooks*. London: Routledge. Available at: <https://doi.org/10.4324/9780203148211.ch9>.
- Bar-On, R. (2006) 'The Bar-On Model of Emotional-Social Intelligence (ESI)', pp. 1–28.
- Borah, N.S. (2020) 'Models of Emotional Intelligence (EI) and Assessment', in. New Delhi, pp. 61–81.
- Caruso, D.R. (2004) *MSCEIT™ Mayer-Salovey-Caruso Emotional Intelligence Test™*. Toronto.
- Crabbe, R.C. (2007) *Emotions in Sports*. Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Doherty, E. *et al.* (2017) 'Measuring Emotional Intelligence Enhances the Psychological Evaluation of Chronic Pain', *Journal of Clinical Psychology in Medical Settings*, 24. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10880-017-9515-x>.
- EQ Power (2018) *Emotional Intelligence*. Available at: <https://eqpower.ch/en/emotionale-intelligenz/> (Accessed: 30 December 2023).
- Husnunnisa, I.A. (2023) *Pentingnya Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional) di Dunia Kerja*. Available at: <https://www.ruangkerja.id/blog/pentingnya-emotional-intelligence-di-dunia-pekerjaan> (Accessed: 22 December 2023).
- Jmdafrizal (2012) *Kecerdasan Emosional menurut Teori Reuvan Bar-On*. Available at: <https://www.scribd.com/doc/113872255/Kecerdasan-Emosional-Reuvan-BAr-On> (Accessed: 31 December 2023).
- KBBI (2023a) *Indikator*. Available at: <https://kbbi.web.id/indikator> (Accessed: 29 December 2023).

- KBBI (2023b) *Kecerdasan Emosional*. Available at: <https://kbbi.web.id/cerdas> (Accessed: 29 December 2023).
- KBBI (2023c) *Kemampuan*. Available at: <https://kbbi.web.id/mampu> (Accessed: 29 December 2023).
- KBBI (2023d) *Kompetensi*. Available at: <https://kbbi.web.id/kompetensi> (Accessed: 31 December 2023).
- Kumparan (2023) *Indikator Kecerdasan Emosional yang perlu Diketahui*. Available at: <https://kumparan.com/info-psikologi/indikator-kecerdasan-emosional-yang-perlu-diketahui-21ViP5dvuAE> (Accessed: 22 December 2023).
- Peterson, A.L. (2022) *What Is... Emotional Intelligence*. Available at: <https://mentalhealthathome.org/2022/07/21/emotional-intelligence/> (Accessed: 31 December 2023).
- Saputri, I.K.E. and Sugiariyanti (2016) 'Hubungan Sibling Rivalry Dengan Regulasi Emosi Pada Masa Kanak Akhir', *Intuisi : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), pp. 133-139.
- Wibowo, C.T. (2015) 'Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Pada Kinerja Karyawan', *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 15(1), pp. 1-16. Available at: <https://doi.org/10.20961/jbm.v15i1.4108>.
- Wikipedia (2023a) *Emosi dalam Pengambilan Keputusan*. Available at: [https://id.wikipedia.org/wiki/Emosi\\_dalam\\_pengambilan\\_keputusan](https://id.wikipedia.org/wiki/Emosi_dalam_pengambilan_keputusan) (Accessed: 31 December 2023).
- Wikipedia (2023b) *Kecerdasan Emosional*. Available at: [https://id.wikipedia.org/wiki/Kecerdasan\\_emosional](https://id.wikipedia.org/wiki/Kecerdasan_emosional) (Accessed: 22 December 2023).
- Wulandari, Burhanuddin and Mustari, N. (2021) 'Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sape Kabupaten Bima', *Journal Unismuh*, 2(1), pp. 140-155.

- Wulandari, R. (2013) 'Uji Validitas Alat Ukur Kecerdasan Emosi (The Emotional Competence Inventory 2.0)', *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 2(8), pp. 504-514.
- Yulianto, A. (2022) 'Tiga Pendekatan dalam Teori Emotional Intelligence', 8(19). Available at: [https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/1138-tiga-pendekatan-dalam-teori-emotional-intelligence#:~:text=Kecerdasan emosional sebagai kemampuan&text=Salovey dan Mayer \(1990\)mendefinisikan,untuk mengarahkan pikiran dan tindakannya.](https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/1138-tiga-pendekatan-dalam-teori-emotional-intelligence#:~:text=Kecerdasan emosional sebagai kemampuan&text=Salovey dan Mayer (1990)mendefinisikan,untuk mengarahkan pikiran dan tindakannya.)

## TENTANG PENULIS



**Ns. Siti Mukaromah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom.,** lahir di Ngawi, tahun 1982. Penulis adalah dosen tetap pada Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Wiyata Husada Samarinda, Kalimantan Timur. Menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 pada Jurusan Ilmu Keperawatan. Penulis menekuni bidang Keperawatan Komunitas. Motivasi penulis hanya semata-mata saling memberi kebermanfaatn bagi sesama dan senantiasa belajar lebih baik sebagai upaya kesyukuran hidup. Karya yang sudah diterbitkan berupa beberapa publikasi karya ilmiah dan buku referensi gabungan dengan judul Asuhan Keperawatan Komunitas Berdasarkan Tinjauan 3N & 3S, Model Pembelajaran dan Manajemen Risiko (Era Transformasi Digital).

# BAB 3

## MANFAAT KECERDASAN EMOSIONAL

**Dr. Ganjar Winata Martoatmodjo, A.Md., S.Pd., M.Pd.  
Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung**

### **A. Pendahuluan**

Manusia memiliki berbagai proses cerdas untuk berkomunikasi. Kecerdasan intelektual (IQ) telah digunakan sejak dulu hingga sekarang sebagai tolok ukur keberhasilan seseorang, terutama dalam karir yang melibatkan percepatan berpikir, sehingga terciptalah suatu metode yang diwujudkan dalam teori dan konsep. Kecerdasan lainnya yaitu SQ (kecerdasan spiritual) juga berperan penting sebagai landasan ilmiah yang menghubungkan perasaan emosional yang muncul dari gambaran dan penyaringan pola pikir teori dan konsep. Selain kecerdasan tersebut, ada hal lain yang tidak kalah pentingnya yaitu kecerdasan emosional atau EQ. Penelitian menjelaskan bahwa EQ dua kali lebih penting dibandingkan IQ dalam mempengaruhi kesuksesan karena kecerdasan emosional merupakan penjumlahan dari stimulus informasi yang diterima.

Psikolog Peter Solvey dari Universitas Harvard dan John Mayer dari Universitas New Hampshire pertama kali mengajukan gagasan kecerdasan emosional pada tahun 1990 untuk menjelaskan karakteristik emosional yang tampaknya penting untuk perjalanan sukses melalui roda kehidupan. Fitur-fitur ini termasuk mis. kemarahan, kemandirian, empati, mengekspresikan dan memahami emosi, kemampuan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori, M. (2014). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daud, F. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 19(2), 243-255.
- ESQ Leadership Center. (2022). *Manfaat Kecerdasan Emosional Dalam Berbagai Bidang Kehidupan di Sehari-hari*. <https://esqtraining.com/manfaat-kecerdasan-emosional-dalam-berbagai-bidang-kehidupan-di-sehari-hari/> diunduh pada tanggal 30 Desember 2023.
- Goleman, D. (2015). *Working with Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi* terjemahan Alex Tri Kantjonon Widodo. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, pp. 513-514.
- Hawari, D. (2016). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas. Indonesia.
- <http://zhalabe.blogspot.com/2012/04/manfaat-kecerdasan-emosi.html#.VXal7PAppyw> diunduh pada tanggal 30 Desember 2023.
- Jidan, A. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SDN Ketawanggede Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Kuswana, W. S. (2014). *Ergonomi Dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mashar, R. (2011). *Emosi anak Usia Dini dan Strategi Pengembangan*. Jakarta: Kencana.



- Misnawati. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Kecanduan Game Online Pada Siswa-Siswi Di SMP YPS (Yayasan Pendidikan Samarinda)*. *PSIKOBORNEO*, 4, pp.312-329.
- Putri, S. N. (2022). Apa Itu Kecerdasan Emosional, Manfaat Dan Ciri-cirinya?  
<https://www.klikdokter.com/psikologi/kesehatan-mental/apa-itu-kecerdasan-emosional-manfaat-dan-ciri-cirinya> diunduh pada tanggal 30 Desember 2023.
- Uno, H. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yashinta, P.Y. & Ariyanti, G. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Dan Sikap Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Ekspositori*. 2: 117-134.
- Yusuf, S. & Nurihsan, A. (2014). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## TENTANG PENULIS



**Dr. Ganjar Winata Martoatmodjo, A.Md., S.Pd., M.Pd.**, lahir di Kotabumi, Lampung Utara pada tanggal 31 Mei 1985. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Drs. Lasiman, M.Pd. dan Siti Aisyah, S.Pd. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Lampung. Penulis menyelesaikan pendidikan D3 Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Matematika dan S2 Manajemen Pendidikan di Universitas Lampung. Selanjutnya Penulis meneruskan studi Doktorat pada S3 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2013, saat menyelesaikan pendidikan Magisternya, Penulis mendapatkan predikat sebagai lulusan terbaik pertama pada tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan juga tingkat Universitas Lampung. Saat ini Penulis aktif menghasilkan berbagai karya tulis, diantaranya buku-buku yang sudah diterbitkan dan artikel-artikel penelitian dalam berbagai jurnal pendidikan.

Email Penulis: [abotnatha@yahoo.co.id](mailto:abotnatha@yahoo.co.id)

# BAB 4

## FAKTOR-FAKTOR PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL

Dr. Luhglatno, S.E., M.M., M.Si.  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara

### A. Pendahuluan

Berbagai faktor terlibat dalam pengembangan kecerdasan emosional, yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, mengelola, dan menggunakan emosi mereka dengan bijak. Faktor-faktor berikut dapat membantu seseorang dalam mengembangkan kecerdasan emosional yang kuat, yang akan memberikan landasan bagi kesejahteraan emosional dan hubungan interpersonal yang positif. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi perkembangan kecerdasan emosional, adalah:

1. Kesadaran Diri (*Self-awareness*)
2. Kemampuan Mengelola Emosi (*Emotion Regulation*)
3. Empati
4. Keterampilan Sosial (*Social Skills*)
5. Motivasi Intrapersonal dan Interpersonal
6. Manajemen Stres
7. Pendidikan dan Lingkungan Keluarga
8. Pengalaman Hidup dan Kejadian Traumatik
9. Kesehatan Mental dan Fisik
10. Budaya dan Nilai-Nilai Sosial

## DAFTAR PUSTAKA

- Baron-Cohen, S. & Wheelwright, S., 2017. The Empathy Quotient: An Investigation of Adults with Asperger Syndrome or High Functioning Autism, and Normal Sex Differences. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 34(2), pp. 163-175.
- Brackett, M. & Salovey, P., 2017. Emotional Intelligence. *Obo in Psychology*.
- Cooper, C. L., Quick, J. C. & Schabracq, M. J., 2017. *International Handbook of Work and Health Psychology*. s.l.:John Wiley & Sons.
- Davis, M. H., 2018. *Empathy: A Social Psychological Approach*. s.l.:Routledge.
- Duan, C. & Hill, C. E., 2019. The Current State of Empathy Research. *Journal of Counseling Psychology*, 66(6), pp. 637-643.
- Durlak, J. A. *et al.*, 2017. The Impact of Enhancing Students' Social and Emotional Learning: A Meta-Analysis of School-Based Universal Interventions. *Child Development*, 82(1), pp. 405-432.
- Eisenberg, N. & Eggum, N. D., 2017. Empathy-Related Responding: Associations with Prosocial Behavior, Aggression, and Intergroup Relations. *Social Issues and Policy Review*, 11(1), pp. 143-180.
- Elias, M. J. & Arnold, H., 2017. *Educating People to Be Emotionally Intelligent*. Westchester, Westchester Institute for Human Services Research.
- Elias, M. J. & Tobias, S. E., 2017. *Social Decision Making/Social Problem Solving: A Curriculum for Academic, Social, and Emotional Learning*. s.l.:Research Press.
- Goleman, D., 2017. *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. s.l.:Bantam.
- Hargie, O., 2019. *Skilled Interpersonal Interaction: Research, Theory and Practice*. s.l.:Routledge.

- Joseph, D. L. & Newman, D. A., 2019. Emotional Intelligence: An Integrative Meta-Analysis and Cascading Model. *Journal of Applied Psychology*, 104(2), pp. 149-183.
- Kajonius, P. J., Mac Giolla, E. & Lange, T., 2018. What do the Big Five personality traits add to our understanding of stress and job satisfaction in multicultural work environments?. *Personality and Individual Differences*, Volume 123, pp. 63-71.
- Lazarus, R. S. & Folkman, S., 2018. *Stress, Appraisal, and Coping*. s.l.:Springer.
- Matsumoto, D. & Hwang, H. C., 2018. Culture and Emotion: The Integration of Biological and Cultural Contributions. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 49(5), pp. 650-668.
- Mayer, J. D. & Salovey, P., 2017. The Nature of Emotional Intelligence: Fundamental Questions. *Psychological Inquiry*, 8(3), pp. 213-237.
- Mesquita, B. & Albert, D., 2017. *The Cultural Regulation of Emotions*. s.l.:The Guilford Press.
- Pavlenko, A., 2017. *The Bilingual Mind: And What It Tells Us about Language and Thought*. s.l.:Cambridge University Press.
- Rifai, N., Ummah, Q. & Hardianti, F., 2020. The Correlation Between Teacher's Empathy and Students' Critical Thinking Skills in EFL Classes. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(2), pp. 503-512.
- Riggio, R. E., 2018. Interpersonal Skills and Emotional Intelligence: A Dual-Framing Perspective. *Emotion Review*, 10(1), pp. 46-54.
- Ruiz-Aranda, D., Extremera, N., Pineda-Galán, C. & Salguero, J. M., 2019. Emotional intelligence, life satisfaction and subjective happiness in female student health professionals: The mediating effect of perceived stress. *Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing*, 26(1-2), pp. 26-34.
- Saarni, C., 2018. *The Development of Emotional Competence*. s.l.:Guilford Press.

- Salovey, P. & Mayer, J. D., 2017. Emotional Intelligence. *Imagination, Cognition and Personality*, 9(3), pp. 185-211.
- Schonert-Reichl, K. A. & Lawlor, M. S., 2019. The Effects of a Mindfulness-Based Education Program on Pre- and Early Adolescents' Well-Being and Social and Emotional Competence. *Mindfulness*, 10(7), pp. 1403-1415.
- Schutte, N. S., Malouff, J. M., Thorsteinsson, E. B. & Bhullar, N. & R. S. E., 2017. A meta-analytic investigation of the relationship between emotional intelligence and health. *Personality and Individual Differences*, Volume 123, pp. 189-197.
- Tedeschi, R. G. & Calhoun, L. G., 2017. Posttraumatic Growth: Conceptual Foundations and Empirical Evidence. *Psychological Inquiry*, 8(1), pp. 1-18.
- Van Hemert, D. A., Poortinga, Y. H. & Van de Vijver, F. J. R., 2017. Emotion and Culture: A Meta-Analysis. *Psychological Bulletin*, 133(2), pp. 203-235.

## TENTANG PENULIS



**Dr. Luhgiatno, S.E., M.M., M.Si.** Lahir di Grobogan (1972). Studi di kampung halaman sampai tamat SMP. Selanjutnya merantau ke Semarang untuk melanjutkan studi di SMEA Pelita Nusantara Semarang. Riwayat studi di perguruan tinggi dilakukan secara bertahap. Dimulai dari studi di Jenjang Diploma III Akuntansi (1990 - 1993), Jenjang S1 Akuntansi (1997 - 1999), Jenjang S2 Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia (2003 - 2005), Jenjang S2 Magister Akuntansi UNDIP (2006 - 2008), dan Jenjang S3 (Doktor Manajemen UKSW) lulus tahun 2020. Berprofesi sebagai Dosen serta menjabat sebagai Ketua STIE Pelita Nusantara Semarang (2009 - 2017) dilanjutkan (2021 - sekarang). Aktif dalam publikasi artikel jurnal (Internasional dan Nasional terakreditasi), menulis buku, sebagai Pimpinan Redaksi Jurnal Fokus Ekonomi dan Mitra Bestari beberapa jurnal ilmiah. Asesor Beban Kerja Dosen (BKD). Aktif dalam berbagai organisasi serta menjadi Ketua Komite Sekolah. Email: [luhgiatno\\_smg@yahoo.co.id](mailto:luhgiatno_smg@yahoo.co.id) dan Hp. 08122930445.

# BAB 5 | MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL

Dra. Tjitjik Hamidah, M.Si., Psikolog.  
Universitas Tama Jagakarsa

## A. Pendahuluan

Kecerdasan emosional sebagai salah satu kecerdasan manusia yang sangat berperan penting di berbagai ranah kehidupan baik di ranah pendidikan, sosial maupun industri dan organisasi. Kaitannya di bidang organisasi, kecerdasan emosional ini yang awalnya dicetuskan pertama kali oleh Salovey kemudian dipopulerkan oleh seorang wartawan *The New York Times* sekaligus sebagai Dosen di Harvard University bernama Daniel Goleman. Goleman awalnya seorang ahli psikologi yang beralih kariernya menjadi seorang jurnalis pada tahun 1995 menciptakan suatu kolaborasi antara pendidikan dan lingkaran manajemen dengan menerbitkan bukunya berjudul *Emotional Intelligence*. Diawali dengan konsep Howard Garner mengenai kecerdasan majemuk diantaranya terdapat kecerdasan intrapersonal, Goleman mulai mengkritik model kecerdasan intelektual yang dianggap sebagai kecerdasan tradisional yang terlalu sempit sehingga hanya mempertimbangkan kompetensi pribadi dan tidak mempertimbangkan kompetensi antarpersonal atau interpersonal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, R. K. & Sawaf, A. (2002). *Executive EQ. Kecerdasan emosional dalam kepemimpinan dan organisasi* (Alih Bahasa: Alex Tri Kantjono Widodo). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kreitner, R & Kinicki, A. (2014). *Perilaku Organisasi*. (Alih Bahasa: Biro Bahasa Alkemis). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Goleman, D. (1999). *Working with Emotional Intelligence*. Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi (Alih Bahasa: Alex Tri Kantjono Widodo). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama). Cetakan keenam 2003
- Pradipta, C.W. (2019). *Cerdas Menaklukkan Emosi*. Psychofee: psychology for daily life series. USUpres.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1999). *Emotional Intelligence*. Imagination, Cognition, and Personality,

## TENTANG PENULIS



**Dra. Tjitjik Hamidah, M.Si., Psikolog.,** lahir di Pekalongan 9 Juni 1958. Penulis adalah dosen tetap pada program S1 dan S2 Fakultas Psikologi UPI\_YAI Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Psikologi UGM-Yogyakarta tahun 1987 dimana sebelumnya telah menyelesaikan Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris di IKIP Negeri Yogyakarta pada tahun 1982. Melanjutkan S2 Magister Science di Fakultas Psikologi UPI-YAI dan sekarang sebagai Kandidat Doktor bidang Psikologi Industri dan Organisasi di UPI-YAI. Sejak tahun 2011 penulis menjadi Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tama Jagakarsa hingga sekarang.

# BAB 6

## KECERDASAN EMOSIONAL DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGIS

Fatima El Zahraa, M.Pd.I.  
UIN Jakarta

### A. Pendahuluan

Kecerdasan emosional itu adalah ketika mengalami kehilangan sebagian besar anggota keluarga, kerabat, harta, dan tempat tinggal akibat serangan udara militer penjajah, menanggung kesulitan akses ke berbagai sarana hidup, menderita luka parah dan tetap bertugas melaporkan berita secara langsung di bawah pantauan *drone* tempur, namun tidak berhenti mengucapkan syukur, tidak redup semangat bertahan hidup, berdiri tegak agar saling menguatkan, dan penuh harapan menatap ke depan. Kecerdasan emosional itu ialah di saat dipaksa mengungsi, angkat kaki dari rumah sendiri, dibiarkan tanpa perbekalan yang memadai, diintai dan ditembaki, kelaparan dan kesengsaraan senantiasa menyelimuti, namun senyum masih terpancar, dan tangan masih terulur untuk memberi. Tidak ada sedikit pun kata maupun rasa takut, yang ada hanyalah ketahanan untuk bertahan, dan keberserahan yang tinggi. Hasil dari tempaan seperti apakah kualitas emosi semacam ini? *Tidak heran kita juga mengenal dan sering mendengar istilah kecerdasan emosional-spiritual.*

Seperti menjadi *superhero* perasaan. Ibarat memiliki kekuatan super untuk mengelola emosi, sehingga bisa melewati dinamika hidup dengan senyuman. Kemampuan yang dimiliki

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychology Association. (2008). *American Psychology Association Dictionary Online*. April 19, 2008. <https://dictionary.apa.org/emotional-intelligence>
- Brackett, M. (2019). *Permission to Feel: Unlocking the Power of Emotions to Help Our Kids, Ourselves, and Our Society Thrive*. Celadon Books, 2019.
- Brackett, M. (2009). "There's No Such Thing as a Bad Emotion." Marc Brackett. October 13, 2009. <https://marcbrackett.com/theres-no-such-thing-as-a-bad-emotion/>
- Bradberry, T., & Greaves, J. (2009). *Emotional Intelligence 2.0*. TalentSmart.
- Cirillo, F. (2018). *The Pomodoro Technique: The Acclaimed Time-Management System That Has Transformed How We Work*. Crown, 2018.
- Ekman, P. (1973). "Universal Facial Expressions in Emotion." *Studia Psychologica* 15, no. 2 (1973): 140-147.
- Ekman, P., and Friesen, W. V. "Who Knows What About Contempt: A Reply to Izard and Haynes." *Motivation and Emotion* 12 (1988): 17-22.
- Ekman, P. "Facial Expressions of Emotion: New Findings, New Questions." *Psychological Science* 3, no.1 (1992): 34-38. doi: 10.1111/j.1467-9280.1992.tb00253.x.
- Ekman, P. "Basic Emotions." In *Handbook of Cognition and Emotion*, edited by T. Dalgleish and M. Power. John Wiley & Sons, 1999.
- Elias, M. J., Tobias, S.E. & Friedlander, B.S. *Emotionally Intelligent Parenting: How to Raise a Self-Disciplined, Responsible, Socially Skilled Child*. Three Rivers Press, 1999.

- Ellis, A. "Changing Rational-Emotive Therapy (RET) to Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)." *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy* 13, no. 2 (1995): 85–89. doi: 10.1007/BF02354453.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Goleman, D. (2006). *Emotional Intelligence: The 10th Anniversary Edition*. Bantam Books.
- Goleman, D., Boyatzis, R. & McKee, A. (2013). *Primal Leadership: Unleashing the Power of Emotional Intelligence*. Harvard Business Review Press.
- Izard, C. E. (1977). *Human Emotions*. Springer US. doi: 10.1007/978-1-4899-2209-0.
- Kabat-Zinn, J. (2015). "Mindfulness." *Mindfulness* 6, no. 6: 1481-1483. doi: 10.1007/s12671-015-0456-x.
- Kabat-Zinn, J. (2017). *Mindfulness for Beginners*. Jaico Publishing House.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. KBBI Online, n.d. <https://kbbi.web.id/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. KBBI IV Daring Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Lynn, A. B. (2004). *The EQ Difference: A Powerful Plan for Putting Emotional Intelligence to Work*. Amacom.
- Lohmann, R. C. (2009). *The Anger Workbook for Teens: Activities to Help You Deal with Anger and Frustration*. New Harbinger Publications.
- Mayer, J. D., & Salovey, P. (1997). "What is Emotional Intelligence?" In *Emotional Development and Emotional Intelligence: Educational Implications*, edited by Peter Salovey and David J. Sluyter, 3–31. Basic Books.

- Mayer, J. D., & Salovey, P. (2004). *Emotional Intelligence: Key Readings on the Mayer and Salovey Model*, edited by Peter Salovey, Marc A. Brackett, and John D. Mayer. Dude Publishing.
- McLaren, K. (2015). "The Myth of Negative Emotions." *Karla McLaren*. August 17. <https://karlamclaren.com/the-myth-of-negative-emotions/>
- Nhat Hanh, T. (2014). *The Mindfulness Survival Kit: Five Essential Practices*. Parallax Press.
- Ortony, A. (2021). "Are All 'Basic Emotions' Emotions? A Problem for the (Basic) Emotions Construct." *Perspectives on Psychological Science* 17, no. 1 (2021): 41-61. doi: 10.1177/1745691620985415.
- Plutchik, R. (1980). *Emotion, a Psychoevolutionary Synthesis*. Harper & Row. ISBN 0-06-045235-8.
- Reilly, P. M. (2002). *Anger Management for Substance Abuse and Mental Health Clients: Participant Workbook*. U.S. Department of Health and Human Services, Substance Abuse and Mental Health Services Administration, Center for Substance Abuse Treatment.
- Sabral, A. (2023). "Sensitive People Versus Emotional People: Their Impact on Leadership." *Forbes*. July 31, 2023. <https://www.forbes.com/sites/forbescoachescouncil/2023/07/31/sensitive-people-versus-emotional-people-their-impact-on-leadership/?sh=3d546143d361>
- Tan, Chade-Meng. (2012). *Search Inside Yourself: The Unexpected Path to Achieving Success, Happiness (and World Peace)*. HarperOne.
- Thomas, B. (2019). *Creative Coping Skills for Teens and Tweens: Activities for Self-Care and Emotional Support Including Art, Yoga, and Mindfulness*. Jessica Kingsley Publishers.
- Wheeler, A. (2020) "There Are No Negative Emotions." *Productive Flourishing*. June 8, 2020. <https://www.productiveflourishing.com/p/no-negative-emotions>

## TENTANG PENULIS



**Fatima El Zahraa, M.Pd.I.** menempuh studi sarjana dan magister dalam bidang pendidikan, menaruh minat pada bacaan tentang introversi, *self-help*, *values*, psiko-sosial belajar bahasa, menyimak siniar tentang refleksi diri, mengapresiasi bahasan psikologi dalam pandangan Islam, dan masih berproses dalam perjalanan emosionalnya.

# BAB 7

## KECERDASAN EMOSIONAL DALAM DUNIA KERJA

Erny Hutabarat, S.Pi., MBA.  
Universitas Presiden

### A. Pendahuluan

Pada umumnya sebagian besar perusahaan mengukur kecerdasan calon karyawannya dengan berbagai tes penerimaan pegawai (*employees selection tests*) yang dipersiapkan untuk menilai kemampuan mereka dalam memahami, menyusun, menganalisis, dan menyimpulkan fakta, sehingga dapat memberikan wawasan tentang potensi kesuksesan pengembangan berkarir. Meskipun ukuran kecerdasan konvensional selalu berfokus pada logika dan penalaran, namun saat ini telah menjadi standar, yang mana terdapat peningkatan minat untuk memperluas ukuran ini dengan mencakup ukuran kecerdasan emosional. Kecerdasan diartikan sebagai intelegensi atau perihal cerdas, dengan makna lain diartikan perkembangan akal budi (kepandaian dan ketajaman pikiran) menuju ke arah sempurna (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Penggunaan istilah kecerdasan emosional relatif baru dalam manajemen modern. Substansinya, kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) semakin dikenal sebagai komponen penting dari keahlian seseorang.

Konsep sumber daya manusia berbasis kompetensi (*competency-based human resources*) telah berubah dari sebuah teknik baru menjadi praktik umum dalam 35 tahun sejak David



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, S. (2016). "Mengapa Kecerdasan Emosional (EQ) Penting?", <https://pascasarjana.esaunggul.ac.id/index.php/2016/08/29/mengapa-kecerdasan-emosional-eq-penting/>
- Arquisola, M. J., Liswandi, L., Hutabarat, E., & Fauzi, F. C. (2021). Indonesian professionals' perspectives on flexible working arrangements as an alternative employment option post-Covid 19 recovery. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 10(8), 166-174. DOI: 10.20525/ijrbs.v10i8.1495
- Boyatzis, R. E. (2007). Competencies in the 21<sup>st</sup> century. *Journal of Management Development*, 27(1), 5-12. DOI: 10.1108/02621710810840730
- Goleman, D. (2005). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York, A.S: Random House Publishing Group.
- Hello Sehat. (2023). "7 Cara Jitu Meningkatkan Kecerdasan Emosional (EQ)", <https://hellosehat.com/mental/mental-lainnya/meningkatkan-eq-kecerdasan-emosional/>
- Hutabarat, E., Devany, L., & Manurung, H. (2021). From Connectivity to Digital: Improving Employee Readiness toward Organizational Change in Digital Transformation. *European Journal of Science, Innovation and Technology*, 1(5), 31-45. ISSN 2786-4936. <https://ejsit-journal.com/index.php/ejsit/article/view/37>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2016). "Kecerdasan", <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kecerdasan> (Diakses: 5 November 2023).
- Neurosurgical. (2023). "Emotional Intelligence", <https://www.neurosurgicalatlas.com/volumes/non-technical-skills-in-neurosurgery/emotional-intelligence> (Diakses 7 November 2023).

- Universitas Padjadjaran. (2020). *"Ternyata, Kecerdasan Emosional Memegang Peran Penting dalam Kesuksesan Seseorang"*, Pusat Inovasi Psikologi, <https://pip.unpad.ac.id/postdetail/Ternyata-Kecerdasan-Emosional-Memegang-Peran-Penting-dalam-Kesuksesan-Seseorang>
- Wellable LLC. (2023). *"Emotional Intelligence in The Workplace"*, <https://www.wellable.co/blog/emotional-intelligence-in-the-workplace/>. (Diakses 1 Desember 2023).
- Wolff, S. B., Pescosolido, A. T., & Druskat, V. U. (2002). Emotional intelligence as the basis of leadership emergence in self-managing teams. *Leadership Quarterly*, 13(5), 505–522. [https://doi.org/10.1016/s1048-9843\(02\)00141-8](https://doi.org/10.1016/s1048-9843(02)00141-8)
- World Economic Forum. (2020). *"The Future of Jobs Report 2020"*, [https://www3.weforum.org/docs/WEF\\_Future\\_of\\_Jobs\\_2020.pdf](https://www3.weforum.org/docs/WEF_Future_of_Jobs_2020.pdf). (Diakses 6 November 2023).

## TENTANG PENULIS



**Erny Hutabarat, S.Pi., MBA.** Lahir di Jakarta, 20 September 1970. Penulis lulus Sarjana Perikanan (S.Pi) dari Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1995 dan bekerja di AMEX (American Express) Bank. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan S2 pada Program *Master of Business Administration* (MBA) pada Cleveland State University, Ohio, USA dan lulus pada tahun 1999. Kemudian penulis kembali bekerja di bisnis perbankan ABN AMRO. Setelah itu sejak tahun 2002 penulis berkarya sebagai Dosen Program Studi Manajemen di STIE IBEK Jakarta. Kemudian sejak tahun 2005 sampai sekarang penulis berkarya sebagai Dosen Tetap *President University* (Universitas Presiden) di Cikarang, Jawa Barat. Penulis aktif melakukan penelitian dan menulis jurnal dari hasil penelitian dalam bentuk luaran Publikasi Nasional dan Internasional. Akhir kata penulis sangat berharap buku ini memberikan manfaat besar khususnya untuk para mahasiswa dan rekan akademisi yang menggeluti bidang Ilmu Manajemen.

# BAB 8

## KECERDASAN EMOSIONAL DALAM RELASI INTERPERSONAL

Dr. Rabiyyatul Adawiyah, M.Pd.  
Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

### A. Pendahuluan

Perkembangan emosi harus mendapat perhatian mendalam, baik dari dalam individu, konflik-konflik dalam proses perkembangannya, maupun sebab-sebab yang bersumber dari lingkungan (Sari *et al.*, 2020). Oleh sebab itu agar perkembangan emosi dapat diarahkan dengan baik, maka kita perlu mengetahui tahap-tahap perkembangan emosi. Emosi dapat berupa perasaan amarah, ketakutan, kebahagiaan, cinta, rasa terkejut, jijik, dan rasa sedih. Semua gejala emosi seperti amarah, rasa takut, rasa gembira, senang, penuh harap, termasuk konflik, stres, cemas, frustrasi dan sebagainya mempengaruhi perubahan fisik seseorang (Rena, 2019). Emosi merupakan perasaan atau afeksi yang timbul ketika seseorang sedang berada dalam situasi atau keadaan atau suatu interaksi yang dianggap penting olehnya. Emosi diwakili oleh perilaku yang mewakili (mengekspresikan) kenyamanan atau ketidaknyamanan dari keadaan atau interaksi yang sedang dialami (Darmiah, 2020).

Di lingkungan masyarakat sering terlihat hanya mengutamakan kecerdasan intelektual. Anak-anak di dorong hanya untuk mengasah otaknya, kecerdasan perasaan diabaikan, kecerdasan emosional tidak ditumbuh kembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2003). *ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Allhsan*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Aris, S. (2011). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: AR-RUZ Media
- Benardin, J. H. and Joyce, E. A. Russel, (1993). *Human Resources Management and*
- Butarbutar, F. (2020). Pengembangan Emotional Intelligence Dalam Konteks Pekerjaan. *Jurnal Psikologi Universitas HKBP Nommensen*, 6(2), 92-101.
- Darmiah. (2020). Perkembangan dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Anak Usia MI. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 8 (2). *Experiental Approach*, Singapore: Mc Graw mill.
- Goleman, D. (2002). *Emotional Intelligence- Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2015). *HBR's 10 Must Reads on Emotional Intelligence*. Massachusetts: Harvard Business Review
- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi interpersonal dan intrapersonal*. Kanisius.
- Hotimah, H., (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *J. Edukasi* 7, 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Iriantara, Y. (2009). *Komunikasi Pembelajaran (Interaksi Komunikatif dan edukatif di dalam kelas)*, Bandung: Simbiosis Rekatam Media.
- Jalaludin, R. (2005). *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remadja Rosdakarya.

- Jalaluddin, R. (2007). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lubis, N. L. & Hasnida, (2016). *Konseling Kelompok*, Jakarta: Kencana, hlm.7.
- Masril, M., Dakhi, O., Nasution, T., & Ambiyar, A. (2020). Analisis Gender Dan Intellectual Intelligence Terhadap Kreativitas. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 182-191. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1847>
- National University. <https://www.nu.edu/blog/social-emotional-learning-sel-why-it-matters-for-educators/> Diakses pada 13 Juni 2023
- Rahman, A., (2021). Pengaruh Hubungan Interpersonal, Lingkungan Kerja, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Daerah (Kpud) Kabupaten Parigi Moutong. *J. Ekon. Trend* 7, 58-70. <https://doi.org/10.31970/trend.v7i1.173>
- Rena, S. (2019). Mekanisme ResponStres: Konseptualisasi Integrasi IslamDanBarat. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 5(1), 48-61. <https://doi.org/10.19109/psikis.v5i1.3116>
- Rusman, (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional AnakUsiaDini. *Jurnal PAUDAgapedia*, 4(1), 157-170.
- SekolahPenggerakKemdikbud.<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/catatan-gp/pembelajaran-sosial-emosional-2/> Diakses pada 13 Juni 2023
- Setyoko, I. H., Andayani, A., & Setiawan, B., (2020). Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Dalam Pembelajaran Sastra. *Widyabastra J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Dan Sastra Indones.* 7, 1. <https://doi.org/10.25273/widyabastra.v7i2.5937>

- Suryatni, L. (2015). Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Manusia (Dalam Perspektif Antropologi. *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(2), 1-8.
- Sanjaya, W, 2010. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyatno, (2010). Menjelajah Pembelajaran Inofatif. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pusaka.
- Trianto, (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto, (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wijayanto, M, (2009). Tesis: Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning dan Cooperative Learning terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2008/2009. Surakarta: UNS.

## TENTANG PENULIS



**Dr. Rabiyyatul Adawiyah, M.Pd.** Penulis lahir pada tanggal 19 September 1985 di Parado Rato Kecamatan Parado Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pendidikan yang ditempuh adalah Sekolah Dasar Negeri Parado lulus tahun 1997, SMPN 3 Monta tahun lulus 2000, SMAN 1 Kota Bima lulus tahun 2003, kemudian melanjutkan studi di S1 Pendidikan

Bahasa Indonesia Sastra dan Daerah lulus tahun 2007 di Universitas Mataram.

Menyelesaikan Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Mataram tahun 2012, dan menyelesaikan Program Doktor pada tahun 2022 di Universitas Udayana. Sebagai insan akademik, beberapa penelitian serta artikel telah dimuat dalam jurnal nasional maupun internasional bereputasi, penulis juga terlibat dalam seminar baik tingkat nasional maupun internasional sebagai pemakalah. Beberapa buku telah diterbitkan antara lain Buku Ajar Psikolinguistik, Verba Bahasa Bima Makna dan Penggunaannya, Buku Sociolinguistik, dan Book Chapter Model Pembelajaran. Saat ini menjadi dosen di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala.



# BAB 9

## KECERDASAN EMOSIONAL DAN KREATIVITAS

Dr. Irna Sjafei, M.Pd.  
Universitas Tama Jagakarsa

### A. Pendahuluan

Cerdas identik dengan kemampuan berpikir. Kecerdasan berarti kemampuan seseorang dalam menggunakan pikiran-pikirannya untuk memecahkan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai. Emosi berkaitan dengan suasana hati atau pada ranah afeksi. Selanjutnya, dalam konteks kecerdasan emosional pertama kali diperkenalkan oleh Peter Salovey dan John D. Mayer pada tahun 1990-an. Teori kecerdasan emosional juga dipopulerkan oleh Goleman (1995) yang dikenal sebagai Emotional Quotient (EQ). Goleman menggambarkan kecerdasan emosional sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola perasaannya sehingga perasaan tersebut diungkapkan secara tepat. Kecerdasan emosional ini merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan manusia membutuhkan orang lain dan harus dapat menjalin hubungan interpersonal. Terjadinya hubungan interpersonal yang sehat, perlu pemahaman dan respek terhadap emosi orang lain.

Kecerdasan Emosional dalam arti kata paling sederhana mengacu pada kemampuan seseorang untuk menerima, mengenali, mengelola dan mengatur emosi dalam diri sendiri dan orang lain yang ada di sekitarnya. Kemampuan memahami diri sendiri berarti memahami kekuatan dan kelemahan diri

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, K. (2006) *Social Intelligence, The New Science of Success*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Carson, S. H., Peterson, J. B. and Higgins, D. M. (2005) 'Reliability, validity, and factor structure of the creative achievement questionnaire', *Creativity Research Journal*, 17(1), pp. 37–50. doi: 10.1207/s15326934crj1701\_4.
- Dhani, P. and Sharma, T. (2016) 'Emotional Intelligence; History', (August). Available at: [https://www.researchgate.net/publication/305815636\\_](https://www.researchgate.net/publication/305815636_).
- Goleman, D. (2006) *Social Intelligence, The New Science of Human relationships*. New York: Bantam Dell. Available at: <https://psycnet.apa.org/search/citedRefs>.
- Goleman, D. (2009) *Emotional Intelligence*. This eletr, \. This eletr. London W1D 3QY A: Bloomsbury Publishing Plc, 36 Soho Square, London. Available at: [www.bloomsbury.com/danielgoleman](http://www.bloomsbury.com/danielgoleman).
- Gong, Y. et al. (2012) 'Unfolding the Proactive Process for Creativity: Integration of the Employee Proactivity, Information Exchange, and Psychological Safety Perspectives', *Journal of Management*, 38(5), pp. 1611–1633. doi: 10.1177/0149206310380250.
- Grubb, A. R., Brown, S. J. and Hall, P. (2018) 'The Emotionally Intelligent Officer? Exploring Decision-Making Style and Emotional Intelligence in Hostage and Crisis Negotiators and Non-Negotiator-Trained Police Officers', *Journal of Police and Criminal Psychology*, 33(2), pp. 123–136. doi: 10.1007/s11896-017-9240-2.
- Guilford, J. P. (1967) 'Creativity: Yesterday, Today and Tomorrow', *The Journal of Creative Behavior*, 1(1), pp. 3–14. doi: 10.1002/j.2162-6057.1967.tb00002.x.

- Hoffmann, J. D., Ivcevic, Z. and Maliakkal, N. (2020) '*Creative Thinking Strategies for Life: A Course for Professional Adults Using Art*', *Journal of Creative Behavior*, 54(2), pp. 293–310. doi: 10.1002/jocb.366.
- Hughes, M., Thompson, H. L. and Terrell, J. B. (2009) *Handbook for Developing, Emotional and Social intelligence*, Pfeiffer. San Francisco: pfeiffer.
- Kaufman, J. C. (2012) '*Counting the muses: Development of the kaufman domains of creativity scale (K-DOCS)*', *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts*, 6(4), pp. 298–308. doi: 10.1037/a0029751.
- Khosravi, P., Rezvani, A. and Ashkanasy, N. M. (2020) '*Emotional intelligence: A preventive strategy to manage destructive influence of conflict in large scale projects*', *International Journal of Project Management*, 38(1), pp. 36–46. doi: 10.1016/j.ijproman.2019.11.001.
- Lone, Z. A. and Alam, S. (2013) '*Emotional Intelligence; A Flaw In Robots*', *Internasional Journal of Technology Enhancement and Emerging Research*, 1, p. 116. Available at: <http://www.darwinliterature>. (Accessed: 9 December 2019).
- Mayer, J. D., Marnberg, M. H. and Volanth, A. J. (1988) '*Cognitive Domains of the Mood System*', *Journal of Personality*, 56(3), pp. 453–486. doi: 10.1111/j.1467-6494.1988.tb00898.x.
- Mayer, J. D. and Salovey, P. (1993) '*The intelligence of emotional intelligence*', *Intelligence*, 17(4), pp. 433–442. doi: 10.1016/0160-2896(93)90010-3.
- Pérez-Fuentes, M. D. C. et al. (2019) '*Family functioning, emotional intelligence, and values: Analysis of the relationship with aggressive behavior in adolescents*', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(3). doi: 10.3390/ijerph16030478.

- Salovey, Peter and Mayer, J. D. (1990) '*Emotional intelligence*', *Imagination, Cognition, and Personality*, 9(3), pp. 185–211. doi: 10.2190/dugg-p24e-52wk-6cdg.
- Tong, D. et al. (2022) '*The Impact of Emotional Intelligence on Domain-Specific Creativity: The Mediating Role of Resilience and the Moderating Effects of Gratitude*', *Journal of Intelligence*, 10(4). doi: 10.3390/jintelligence10040115.
- Zenasni, F. and Lubart, T. (2011) '*Pleasantness of creative tasks and creative performance*', *Thinking Skills and Creativity*, 6(1), pp. 49–56. doi: 10.1016/j.tsc.2010.10.005.
- Zhou, J. and George, J. M. (2003) '*Awakening employee creativity: The role of leader emotional intelligence*', *Leadership Quarterly*, 14(4–5), pp. 545–568. doi: 10.1016/S1048-9843(03)00051-1.

## TENTANG PENULIS



**Dr. Irna Sjafei, M.Pd.**, lahir di Jakarta, pada tanggal 17 November 1966. Penulis adalah dosen tetap di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tama Jagakarsa. Menyelesaikan pendidikan S1 di IKIP Jakarta pada tahun 1991, Program Pascasarjana (S2) di Universitas Negeri Jakarta tahun 2005 dan program Doktor (S3) pada tahun 2020. Karya ilmiah yang sudah diterbitkan ada di beberapa jurnal ilmiah nasional dan jurnal internasional terindeks scopus. Pada tahun 2017, penulis pernah memenangkan hibah penelitian DRTPM Dikti pada skema Penelitian Disertasi Doktor.

# BAB 10 | KECERDASAN EMOSIONAL DAN INOVASI

Dr. M. Badrun, M. Ag.  
Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

## A. Pendahuluan

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan emosional seseorang untuk mengungkapkan emosinya sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi serta memberikan dorongan kepada seseorang untuk melakukan inovasi. Semakin tinggi kecerdasan emosional seseorang, maka semakin tinggi juga seseorang melakukan inovasi.

Menurut Tobing & Ratnaningsih (2021), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk merasakan dan mengekspresikan emosi secara akurat dan adaptif, memahami makna dan ilmu tentang emosi, menggunakan perasaan untuk memfasilitasi pikiran, serta mengatur emosi dalam diri dan orang lain ketika berinteraksi. Sedangkan menurut Stein & Howard (2003) Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk bisa mengendalikan diri sendiri dari kesenangan-kesenangan maupun dari sifat-sifat yang kurang baik yang melekat pada diri seseorang dan juga bisa mengatur suasana hati dari beban-beban yang membuat dirinya tidak bersemangat lagi dalam menjalankan kehidupan. Dalam bahasa sehari-hari kecerdasan emosional biasanya disebut sebagai “akal sehat”. Ini terkait dengan kemampuan membaca lingkungan politik dan sosial serta menatanya kembali, kemampuan memahami dengan

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Omari, M. (2017). Engineers innovative work behavior: the role of emotional intelligence. *European Journal of Business and Management*, 9(21), 8–18.
- Babaloba, J. B. & A. O. Jaiyeoba. (2008). Curriculum development for effective learning in Higher
- Bar-On, R. (2004). Emotional quotient inventory: A measure of emotional intelligence: Technical. MHS
- Davies, M., Stankov, L., & Roberts, R. D. (1998). Emotional intelligence: In search of an elusive construct. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Dincer, H., *et. al.* (2011). The Significance of Emotional Intelligence on the Innovative Work Behavior of Managers as Strategic Decision-Makers. *Procedia Social and Behavioral Sciences* Vol.24, 909-919.
- Doe, J. (2000). WPQ Emotional Intelligence Questionnaire v3 Report™. Performance Assessment Network.
- Goleman, G. (2006). *Emotional Intellegence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Education during Knowledge and Digital Revolution: A Nigerian Experience. University of Educational Management. University of Ibadan.
- Jong, J. P., & Hartog, D. N. (2007). How Leaders influence Employees' innovatve behavior. *European Journal of Innovation Management*
- Jong, J. P., & Hartog, D. (2008). *Innovative Work Behavior: Measurement and Validation*. Zoetemeer: Scientific Analysis of Entrepreneurship and SMEs

- Luthans, F. (2011). *Organizational behavior: An evidence-based approach* (12th ed.). Boston, MA: McGraw-Hill.
- Nurita, M. (2012). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta Selatan*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Nurul, Z. (2011). Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan, h. 37-38, Jakarta: Bumi Aksara
- Oukes, T. (2010). *Innovative Work Behavior: A case study at a tire manufacturer*. Enschede: University of Twente
- O'Sullivan, D., & Dooley, L. (2009). *Applying innovation*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations*. Fifth edition. New York: Free Press
- Riadi, M. (2021). *Kecerdasan Emosional (EQ) Pengertian, Aspek, Ciri, dan Cara Mengembangkan*. Diakses pada 26/12/2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2021/11/kecerdasan-emosional-eq.html>
- Santrock, J. W. (2011). *Educational psychology* (5th ed.). Boston, MA: McGraw-Hill.
- Shojaei, M. R., & Siuki, M. E. (2014). A study of relationship between emotional intelligence and innovative work behavior of managers. *Management Science Let ters*, 4 (7), 1449-1454. DOI: 10.5267/j.msl.2014.6.021
- Stein, S. D. & Howard, E. B., (2003). *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa.
- Suciati. (2015) Modul Ajar 1 Inovasi Pembelajaran, <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4406-M1.pdf> diakses pada 26 Desember 2023
- Tobing, M. J. P. & Ratnaningsih, I. Z. (2021). *Hubungan anatara kecerdasan emosional dengan perilaku kerja inovatif pada penyiar*



*radio kampus di Jakarta*, Jurnal Empati, Volume 10 (Nomor 01),  
Februari 2021.

Weiten, W., Dunn, D. S., & Hammer, E. Y. (2012). *Psychology applied to modern life: Adjustment in the 21st century* (10th ed.). Belmont, CA: Wadsworth.

## TENTANG PENULIS



**Dr. M. Badrun, M. Ag.** lahir di Rumbia Lampung Tengah tanggal 20 Agustus 1967. Penulis adalah dosen Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Lampung tahun 1995, S2 Pendidikan Agama Islam IAIN/UIN Raden Intan Lampung Tahun 2004, dan S3 Manajemen Pendidikan Islam IAIN/UIN Raden Intan Lampung 2015.

Beberapa buku yang sudah dihasilkan antara lain Al-Islam Kls 1 untuk siswa SD Muhammadiyah, Al-Islam Kls 2 untuk siswa SD Muhammadiyah, Al-Islam Kls 3 untuk siswa SD Muhammadiyah, Al-Islam Kls 4 untuk siswa SD Muhammadiyah, Al-Islam Kls 5 untuk siswa SD Muhammadiyah, Al-Islam Kls 6 untuk siswa SD Muhammadiyah, Al-Islam Kls 1 untuk siswa SMP Muhammadiyah, Al-Islam Kls 2 untuk siswa SMP Muhammadiyah. Al-Islam Kls 3 untuk siswa SMP Muhammadiyah, Al-Islam Kls 1 untuk siswa SMA Muhammadiyah, Al-Islam Kls 2 untuk siswa SMA Muhammadiyah dan Al-Islam Kls 3 untuk siswa SMAMuhammadiyah.

1. Buku Manajemen Kinerja, penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga, 2023
2. Buku Manajemen Strategi, penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga, 2023
3. Buku Kekepalasekolahan (Paradogma Permendikbudristekdikti No. 40 Tahun 2021) penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga, 2023
4. Buku Pengantar Manajemen, Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga, 2023

Beberapa penelitian yang dihasilkan ialah Meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode peer learning and teaching mata pelajaran Pendidikan agama Islam Lemlit UNILA, Faktor-faktor

penyebab rendahnya belajar mahasiswa prodi Matematika STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung, manajemen sekolah dan sistem penjaminan mutu sekolah dalam kontribusinya bagi peningkatan mutu pendidikan di SMP Kota Bandar Lampung. Email Penulis: muhammadbadrun678@gmail.com

# BAB 11

## KECERDASAN EMOSIONAL DAN TEKNOLOGI

Mira Rizki Wijayani, S. Psi., M.B.A.  
Universitas Tama Jagakarsa

### A. Pendahuluan

Penghasilan dari sektor pertanian yang tergolong memiliki hasil yang kecil dan terbatas merupakan fokus kehidupan masyarakat generasi 1.0. Setelah era Revolusi Industri 2.0 inovasi dan kemajuan pada pengembangan sumber daya energi minyak bumi, batu bara muncul sebagai sumber bahan bakar baru. Penemuan arus listrik AC dan DC adalah titik awal teknologi listrik yang kemudian dikembangkan untuk pembuatan motor listrik atau dikenal dengan istilah elektrifikasi. Inovasi-inovasi baru pun bermunculan seperti produksi besi dan baja dalam skala besar, produksi mobil dan pesawat sebagai alat transportasi, semakin masifnya penggunaan mesin industri untuk kebutuhan manufaktur, disusul dengan maraknya pemakaian telegraf, sebuah alat komunikasi yang mutakhir pada saat itu untuk melakukan komunikasi jarak jauh. Seiring berjalannya waktu Revolusi Industri 3.0 memecahkan berbagai inovasi yang tidak kalah canggihnya membawa perubahan pada peradaban manusia, diantaranya seperti teknologi komputer, sistem perangkat lunak, akses internet, *smartphone*, pengembangan sumber energi baru, dan lain lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abel, J. P., & Cheryl L. B. (2016). *Social media and fear of missing out: scale development and assesment. Journal of Business & Economics Research*, 14(1), 33-43. Diunduh dari <http://www.cluteinstitute.com/ojs/index.php/JBER/article/view/955>
- Al-Menayes, J. (2016). *The fear of missing out scale: validation of the Arabic version and correlation with social media addiction. International Journal of Applied Psychology*, 6(2), 41-46. doi: 10.5923/j.ijap.20160602.04
- Akin, A. (2012). *The relationship between internet addiction, subjective vitality, and subjective happiness. Department of Psychological Counseling and Guidance*, 15(8), doi: 10.1089/cyber.2011.0609.
- Azher, M. (2014). *The relationship between internet addiction and anxiety among students of university of sargodha. International Journal of Humanities and Social Science*, 4(1)
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). Psikologi sosial. Jakarta: Erlangga
- Chaplin, J.P. (2014). Kamus Lengkap Psikologi. Depok: Rajawali Pers
- Cooper, C & Sawaf, A. 1999. Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fuster, H. C. (2017). *Fear of missing out, online social networking and mobile phone addiction: a latent profile approach. Aloma*, 35(1), 23-30
- Goleman, D. (2009). Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Griffiths, M. (2008). *Internet and Video-game Addiction. In C. Essau, Adolescent addiction: Epidemiology, assessment, and treatment (pp. 231-267). USA: Academic Press*

- Joinson, A. N. (2001). *Self-disclosure in computer-mediated communication: The role of self-awareness and visual anonymity*. *European Journal of Social Psychology*, 31, 177-192
- Kuss, D. J., & Mark, D. G. (2015). *Internet addiction psychotherapy*. United Kingdom (UK): Palgrave Pivot
- Kompas.com. 15 Medsos Favorit Orang Indonesia, Nomor 1 Bukan Instagram. diunduh dari <https://tekno.kompas.com/read/2023/02/14/10300097/15-medsos-favorit-orang-indonesia-nomor-1-bukan-instagram>
- Lapidot-lefler, N., & Barak, A. (2012). *Computers in Human Behavior Effects of Anonymity, Invisibility, and Lack of Eye-contact on Toxic Online Disinhibition*. *Computers in Human Behavior*, 28(2), 434-443.
- Mutiara, H. (2022) Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kecanduan Internet Pada Remaja Di Smpn 3 2x11 Kayutanam Padang Pariaman Tahun 2022. Diploma thesis. Universitas Andalas.
- Mustafa. (2011). *Internet Addiction and Psychopatology. Tojet: The Turkish Online Journal of Educational Texhnnology*. Vol. 10. Issue 1
- Morf, C. C. & Rhodewalt, F., 2001. *Unraveling the Paradoxes of Narcissism: A Dynamic Self-Regulatory Processing Model*. *Psychological Inquiry*, 12(4), pp. 177-196.
- Montag, C., & Reuter, M. (2015). *Provides leading-edge knowledge on internet addiction. Neuroscientific Approaches and Therapeutical Intervention*
- Price, H. O. (2011). *Psychology of Emotions, Motivations and Action: Internet Addiction*. Nova Science Publisher, Inc.: New York.
- Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 6 No. 1, Bulan Desember Tahun 2021 p-ISSN: 2541-6782, e-ISSN: 2580-6467.

- Przybylski, et al. (2013). *Motivational, Emotional, and Behavioral correlates of Fear of Missing Out*. *Jurnal Psikologi*. Vol. 29.
- Salovey, P & Mayer, J.D. (1990) *Emotional Intelligence Imagination, Cognition and Personality*. 9: 185-211.
- Thomaes, S., Brummelman, E., & Sedikides, C. (2016). *Narcissism: A social- developmental perspective*. In V. Zeigler-Hill & T. K. Shackelford (Eds.), *The Sage Handbook of Personality and Individual Differences*. London: Sage.
- Wang, Kuei, I., & Fan, S. J. (2014). *Factors influencing university student' online disinhibition behavior – the moderating effect of deterrence and social identity*. *International Journal of Social, Management, Economics and Business Engineering*, 8 (5), 1486-1492.
- Young, K. S. (2017). *Internet addiction test (IAT)*. USA: Stoelting

## TENTANG PENULIS



**Mira Rizki Wijayani, S. Psi., M.B.A.**, lahir di Jakarta pada 1985. Menyelesaikan studi Sarjana S1 di Fakultas Psikologi, Program Studi Psikologi Universitas Indonesia, dan kemudian melanjutkan Pendidikan Program Magister Ilmu Management di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2013. Saat ini aktif sebagai pengajar dan peneliti bidang ilmu Psikologi Industri Organisasi, Psikologi Konsumen, Analisa Jabatan, Pengembangan Diri, Manajemen SDM, kewirausahaan dan Metodologi Penelitian di Fakultas Psikologi, Universitas Tama Jagakarsa. Selain menjadi dosen dan peneliti, saat ini penulis aktif mengelola bisnis dan menjadi konsultan di IB Consultant. Penulis juga merupakan salah satu penggagas berdirinya komunitas Indonesia- Berkarakter. Sebagai salah satu penulis dalam buku ini, penulis berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat khususnya para mahasiswa dan akademisi yang menggeluti bidang ilmu psikologi dan manajemen SDM. Surat elektronik dapat dikirimkan melalui email : [ib.mirarizki@gmail.com](mailto:ib.mirarizki@gmail.com).



# BAB 12 | HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEPEMIMPINAN

Dr. Dra. Tri Yuni Hendrowati, M.Pd.  
Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

## A. Pendahuluan

Salah satu kecerdasan manusia yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan afektif (sikap) adalah kecerdasan emosional. Mengingat manusia merupakan makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan manusia lain di lingkungannya untuk menjalankan kehidupan sosial, maka memiliki kecerdasan emosional sangatlah penting. Pemahaman dan pengelolaan emosi ini diperlukan karena kecerdasan emosional berperan besar dalam kemampuan seseorang mengelola stres secara efektif, memimpin orang lain, dan berkolaborasi dengan orang lain. Menurut konstruksi teoritis Goleman, kecerdasan emosional mencakup serangkaian kemampuan, termasuk kesadaran diri, memahami pengaruh emosi, dan mengelola emosi dalam kehidupan sendiri dan orang lain.

Kecerdasan emosional bukanlah bawaan, namun merupakan keterampilan yang dipelajari. Dengan latihan dan perhatian, adalah mungkin untuk memperoleh keterampilan untuk meningkatkan hubungan, (Fleishman, 2020). Kecerdasan emosional merupakan support terhadap kepemimpinan yang efektif, karena memungkinkan seorang pemimpin untuk mengambil keputusan yang tepat. Pemimpin yang memiliki kecerdasan emosional, cenderung lebih baik dalam hal

## DAFTAR PUSTAKA

- Akimas, H. N., (2016). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat Provinsi Kalimantan Selatan*. Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 4(3), hlm. 259–271.
- Bhanbhro A., Memon SB, Qureshi A., Mushtaque M., Iqbal S., Akhtar S. (2021). *Keterikatan pekerjaan dan keterlibatan kerja karyawan: Peran mediasi perilaku kerja inovatif*. Int. J. Manajemen. Vol.12, hlm. 1724–1734. [ Beasiswa Google ]
- Chamundeswari, S., (2013). *Emotional Intelligence and Academic Achievement among Student at the Higher Secondary Level*. International Journal Of Academic Research in Economics and Management Sciences, Vol. 2(4).
- Downey, L.A., Papageorgiou, V., and Stough, C., (2006). *Examining the Relationship Between Leadership, Emotional Intelligence & Instuition In Senior Famele Manager in Australia*. Leadership and Organization Journal, Vol. 27(4), hlm. 250–264.
- Ealias, A., & George, J. (2012). *Emotional Intelligence and Job Satisfaction: A Correlational Study*. Research Journal of Commerce and Behavioural Science, Vol. 1(4).
- Farideh Hamidi & Farhad Azizi, (2012). *Relationship between emotional intelligence and leadership styles of principals in high schools*. International Journal of Vocational and Technical Education, Vol. 4(4), hlm. 60-67.
- Fauzi, A. (2018). *Emotional Intelligence dan Perilaku Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jurnal: Al-tanzim, Vol. 2(2), hlm. 114-128.
- Fitriastuti, T., (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komitmen Organisasional dan Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Dinamika Bisnis, Vol. 4(2), hlm. 103-114.

- Goleman, Boyatzis, & McKee, (2007). *Primal Leadership: Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fleshman, J. W. (2020). *Kepemimpinan*. Thieme: *Clinics in Colon Rectal Surgery*, Vol. 33(4), hlm. 195-203.
- Kessek, R. T. & Wijono, S. (2019). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kepemimpinan*. *Jurnal Psikologi: Perseptua*. Vol 4(2), hlm. 91-102.
- Li J., Wu N., & Xiong S. (2021). *Inovasi berkelanjutan dalam konteks keragaman budaya organisasi: Peran kecerdasan budaya dan berbagi pengetahuan*. *PLoS SATU*. Vol. 16:e0250878. doi: 10.1371/journal.pone.0250878.
- Manz, C. C. (1986). *Self-leadership: "Toward an expanded theory of self influence processes in organizations"*, *Academy of Management Review*, Vol. 11, hlm. 585-600.
- Nurdiansyah, E., (2016). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dampak Negatif Jejaring Sosial Dan Kemampuan Berpikir Divergen Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. *Journal of EST*, Vol. 2(3), hlm. 171-184.
- Palmer, B., Walls, M., Burgess, Z. and Stough, C. (2001). *Emotional intelligence and effective leadership*. *Leadership & Organization Development Journal*, Vol. 22(1), hlm. 5-10.
- Prijosaksono, A. & Mardiyanto. (2003). *M. Self Management: Guru Terbaik Sekaligus Musuh Terbesar Manusia*. Jakarta: PT Elex Media Computindo.
- Rahmadani, H., Arlizon, R., & Saam, Z. (2014). *Self Management Relationship with Student Learning Achievements Semester IV Guidance Counseling University of Riau*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4(2).
- Robbins, S.P & Judge, T.A., (2014). *Perilaku Organisasi, ed 16*. Jakarta: Salemba Empat.

- Safarnia, Hasan., Zahra Akbari, and Abbas Abbasi, (2011). *Review of Emotional Intelligence and Market Orientation in the Industrial Estates Companies in the Kerman City (Iran): Appraisal and Testing of Model by Amos Graphics*. International Journal of Economics and Management, Vol. 5(1), hlm. 226-250.
- Sai, Boon Teoh George, and Agnes Liau Wei Lin, (2011). *Emotional Intelligence of Distance Learners at the School of Distance Education, University Sains Malaysia*. Malaysian Journal of Distance Education, Vol. 13(2), hlm. 33-48.
- Said, A. N., & Rahmawati, D., (2018). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, Vol. 7(1).
- Sanjojo, N. (2011). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komitmen Organisasi, Dan motivasi Berprestasi Terhadap Pengambilan Keputusan Individual*. Jurnal Ilmiah Educational Management, Vol. 2(1).
- Supriyanto, Achmad Sani dan Eka Afnan Troena, (2012). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer (Studi di bank Syari'ah Kota Malang)*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 10(4), hlm. 692-709.
- Syawaluddin. (2017). *Konsep Diri Anak Ditinjau Dari Jenis Kelamin Di Panti Asuhan Kota Padang*. Jurnal Humanisma. Vol. 1(1).
- Utama, I.W.M. et al., (2016). *Gaya Kepemimpinan Memediasi Pengaruh Kecerdasan Emosional Pada Kepuasan Kerja*. JUIMA - Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6(1).
- Yasmine Nabih et al., (2016). *Emotional Intelligence as a predictor of leadership effectiveness*, The Business and management Review, Vol. 7(5).

## TENTANG PENULIS



**Dr. Dra. Tri Yuni Hendrowati, M.Pd.**, lahir di Tanjungkarang tanggal 26 Juni 1966. Penulis adalah dosen tetap pada Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Matematika UNILA tahun 1990, S2 Administrasi Pendidikan UNP

tahun 1997, dan S3 Administrasi Pendidikan UPI Bandung 2004. Beberapa buku dan book chapter yang sudah dihasilkan antara lain Administrasi Pendidikan (2015), edisi revisi 2017, Profesi Kependidikan (2015), edisi revisi 2017, Administrasi Sekolah (2021), Perencanaan Pendidikan Islam (2022), A Reflection of 2022 A Look A Head To 2023 (2022), dan Manajemen.

Pendidikan Tinggi Pasca Pandemi (2022), Model Capacity Building (2023), Kekepalasekolahan (2023), Manajemen Kinerja (2023), Manajemen Strategi (2023), Pengembangan SDM (2023), Perilaku Keorganisasian (2023), Pengantar Manajemen (2023).

Email Penulis: [triyunihendrowati@umpri.ac.id](mailto:triyunihendrowati@umpri.ac.id)

# BAB 13 | HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KOMITMEN

Ma'ruf, S.Ag., M.Pd.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat

## A. Pendahuluan

Dalam era dinamis dan kompleks saat ini, keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual semata, tetapi juga oleh kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi dengan baik. Konsep ini dikenal sebagai Kecerdasan Emosional, yang mencakup kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola, dan menggunakan emosi secara positif. Kecerdasan Emosional memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks komitmen.

Komitmen merujuk pada tekad dan dedikasi seseorang terhadap suatu tujuan, nilai, atau hubungan. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan komitmen erat karena Kecerdasan Emosional mempengaruhi bagaimana seseorang memahami dan merespons emosi, termasuk emosi terkait dengan komitmen. Berikut beberapa aspek hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Komitmen:

### 1. Pemahaman Emosi Pribadi dan Orang Lain

Individu dengan tingkat Kecerdasan Emosional yang tinggi memiliki kemampuan untuk memahami emosinya sendiri dan emosi orang lain. Kemampuan ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2003). *ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Allhsan*. Jakarta:Penerbit Arga.
- Ajeng, M. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kerja. Universitas Negeri Yogyakarta. *ASSETS : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Volume 5, Nomor 1, April 2016.
- Allen, N. J., & Meyer, J. P. (1990). Organizational socialization tactics: A longitudinal analysis of links to newcomers' commitment and role orientation. *Academy of management journal*, 33(4), 847-858
- Alwi, S. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi Keunggulan Kompetitif*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFEE.
- Amalia, U. R., Suwendra, I. W., & Bagia, I. W. (2016). Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. 4(1). 1-10
- Angle, H. L., & Perry, J. L. (1981). An empirical assessment of organizational commitment and organizational effectiveness. *Administrative science quarterly*, 1-14
- Astin, A. W. (2001). *Achieving Educational Excellence*. San Fransisco: Jossey-Bass Publisher
- Ardiansyah, Y., & Sulistiyowati, L. H. (2018a). Pengaruh Kompetensi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, Volume 21(1), 91-100
- Becker, H. S. (1960). Notes on the concept of commitment. *American Journal of Sociology* 66. 32 - 42
- Benardin, Jhon H and Joyce E. A. Russel, (1993). *Human Resources Management and*

- Blackburn, R. T., & Lawrence, J. H. (1995). *Faculty at work: Motivation, expectation, satisfaction*. Johns Hopkins University Press.
- Butarbutar, F. (2020). Pengembangan Emotional Intelligence Dalam Konteks Pekerjaan. *Jurnal Psikologi Universitas HKBP Nommensen*, 6(2), 92-101.
- Costa Jr, P. T., & McCrae, R. R. (2008). *The Revised Neo Personality Inventory (neo-pi-r)*. Sage Publications, Inc.
- Darmiah. (2020). Perkembangan dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Anak Usia MI. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 8 (2). ExperientalApproach, Singapore: Mc Graw mill.
- Dag Ingvar Jacobsen, "Managing Increased Part-Time: Does Part-Time Work Imply Part Time Commitment"? *Managing Service Quality*, Vol. 10. No. 3, 2000, h. 187.
- Fiftyana, B.S., & Sawitri, D.R. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan organizational citizenship behavior (OCB) pada guru Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. *Jurnal Empati*, 7(1), 397-405.
- Goleman, D. (2002). *Emotional Intelligence- Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2015). *HBR's 10 Must Reads on Emotional Intelligence*. Massachusetts: Harvard Business Review
- Greenberg, J., & Baron, R. A. (1993). *Behavior in Organizations: Understanding and Managing the Human Side of Work* (5th ed.), Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall
- Handoko, T. H. (2002). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* Yogyakarta: BPFE.
- James, L. R., & James, L. A. (1992). Psychological Climate and Affect: Test of a Hierarchical Dynamic Model. In C.J. Cranny, F.C. Smith, & E.F. Stone (Kds), *Job Satisfaction: How People Feel*



about Their Jobs and How It Affect Their Performance. New York: Lexington Book

- Karmel, P. (1998). Reflection on a Revolution: Australian Higher Education in 1999. In I. Moses (Ed) Higher Education in the late twentieth century: Reflection on changing system, a festschrift for ernstroe. Australia: Higher Education Research and Development.
- Long, M. L. (2000). "Consumption Values and Relationship: Segmenting The Market for Frequency Programs", *Journal of Consumer Marketing*, Vol. 17. No. 3, 2000.
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1997). *Commitment in the workplace: Theory, research, and application*. Sage publications
- Mowday, R. T., Porter, L. W., & Steers R. M. (1982) *Employee - Organization Linkages; The Psychology of Commitment, Absenteisme, and Turnover*. New York: Academic Press
- Peterson, M.W., & Mets, L.A. (1987). *Key Resources on Higher Education*
- Governance, Management and Leadership: A Guide to Literature*. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers.
- O'Reilly, C. A., Chatman, J., & Caldwell, D. F. ( 1991). People and organizational culture: A profile comparison approach to assessing person-organization fit. *Academy of management journal*, 34(3), 487-516.
- Sumyarsih, W., Mujiasih, E., & Ariati, J. (2012). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan organizational citizenship behavior (OCB) pada karyawan Cv. Aneka Ilmu Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 11(1), 19-27.
- Steers, R. M. (1977). Antecedents and outcomes of organizational commitment. *Administrative science quarterly*, 46-56
- Westen, D. (1999). *Psychology: Mind, brain, & culture*. John Wiley & Sons Inc.

## TENTANG PENULIS



**Ma'ruf, S.Ag., M.Pd.**, dilahirkan di Bima, tanggal 01 Oktober Tahun 1972. Tepatnya di sebuah kabupaten yang ada di Parado Rato Kecamatan Parado Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri, 1984, Madrasah Tsanawiyah Negeri Padolo Bima, 1987, Madrasah Aliyah Negeri 2 Bima, 1991, S1 pada Institut Agama Islam Negeri Mataram, 1998, S2 pada Universitas Adibuana Surabaya, Tehnologi Pendidikan 2008.

Riwayat Pekerjaan: Kepala Seksi Pembudayaan Olahraga pada Dinas Pemuda dan Olahraga Prov. NTB Tahun 2019-sekarang, Pelaksana Harian (Plh) Kepala Bidang Pengembangan Daya Saing Keolahragaan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2021. Berbagai tulisan telah dihasilkan, antara lain: Nilai-nilai Kepribadian dalam Kepekaan Sosial (Kajian tentang jati diri manusia dalam pergaulan sosial) harian Suara Nusa, Orientasi tentang aktivitas mahasiswa masa dulu, sekarang dan akan datang (Harian Suara Nusa 2002), Efektifitas Pengaruh Remedial terhadap keberhasilan proses belajar Mengajar Tahun 2000, Keunggulan Raperda Penyelenggara Pendidikan NTB Tahun 2015 (dimuat di Lombok Post), "PAUD Menentukan Karakter dan Sumber Daya Manusia (SDM), Upaya Balai BSBR "Karya Mandiri" Dinas Sosial Prov. NTB dalam Pembinaan Moral Remaja Bermasalah.

# BAB 14

## HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN PRESTASI

Mia Anita Lestari, M.Psi.  
Universitas Tama Jagakarsa

### A. Pendahuluan

Indonesia menjadi juara umum kedua dari 50 negara pada olimpiade ekonomi internasional (IEQ) pada tanggal 23 Juli 2023. Prestasi tersebut ditorehkan oleh siswa siswa yang berprestasi yang telah mengharumkan nama bangsa. Prestasi yang diperoleh bukanlah prestasi yang pertama namun sebelumnya, tim Indonesia telah meraih prestasi gemilang dari tim olimpiade fisika internasional maupun olimpiade matematika internasional. Kompetisi IEO 2023 mengumpulkan siswa berbakat dari seluruh dunia yang telah melewati penilaian ketat di Negara masing - masing. Lima siswa terbaik yang dipilih untuk mewakili Indonesia telah melalui proses pelatihan dan seleksi yang ketat yang dilakukan oleh kementerian Pendidikan kebudayaan, riset dan teknologi. Orang - orang yang terpilih tersebut dapat membuktikan prestasi terbaiknya dengan berhasil memberikan medali bagi negara Indonesia di kancah internasional.

Prestasi di bidang lainnya, yang saat ini sedang terkenal yaitu Putri Ariyani, yang tengah mencuri perhatian dunia musik tanah air hingga luar negeri. Bagaimana tidak, Putri Ariyani sukses memukau juri *America's Got Talent* usai bernyanyi di hadapan juri dalam kompetisi internasional yaitu " *America's*

## DAFTAR PUSTAKA

- Bradberry, T. & Greaves, J. (2009) *Emotional Intelligence 2.0*. San Diego, California. Amerika Serikat: TalentSmart.
- Davidson, R. & Begley, S. (2012). *The Emotional Life of Your Brain*. Amerika Serikat. Simon & Schuster
- Goleman, D. (1998). *Emotinal Intelegence: Kecerdasan Emosional Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2006). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. New York, NY: Bantam Books.
- Goleman D. (2020). *Kecerdasan Emosi Untuk mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Karmila. (2014). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI. Jakarta. Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri UIN Syarif Hidayatullah.
- Napitupulu, E. L. (2023). *Indonesia Raih Aneka Pretasi Di Panggung Internasional*. Kompas. Retrieved from: <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/08/03/pelajar-indonesia-tunjukkan-prestasi-tingkat-internasional>
- Rahmawati, F. (2023). Perjalanan Putri Ariani di America's Go Talent, 2023. Perain Golden Buzzer yang Raih Juara 4. Kompas. <https://www.kompas.tv/entertainment/447359/perjalanan-putri-ariani-di-america-s-got-talent-2023-peraih-golden-buzzer-yang-raih-juara-4?page=a>
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

## TENTANG PENULIS



**Mia Anita Lestari, M.Psi.**, lahir di Ciamis, 10 Mei 1985, Penulis menyelesaikan studi Sekolah Dasar di SDN Galuh 1 Ciamis tahun (1992-1997), Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Ciamis tahun (1997 - 2000), dan Sekolah Menengah Atas di SMA 1 Ciamis tahun (2000-2003). Adapun untuk jenjang Starta Satu (S1) tahun (2003 -2006) dan Starta Dua (S2) Program Profesi Psikologi Di Universitas Persada Indonesia YAI tahun (2008 -2010). Saat ini aktif sebagai Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Tama Jagakarsa, sebagai salah satu pengajar mata kuliah psikologi klinis, abnormal dan patologis, kesehatan mental, psikodiagnostik. Penulis Book Chapter: Pengantar Psikologi Klinis. Saat ini, terlibat dalam beberapa forum kajian psikologi klinis, Lolos mendapatkan hibah penelitian dari DIKTI, melakukan pengabdian masyarakat, sebagai asosiasi di salah satu kementerian, narasumber dan melakukan pengkajian dan penelitian di bidang psikologi.

# BAB 15 | HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KINERJA

**Freddy Triono, M.Par.**  
**Institut Pariwisata Trisakti**

## **A. Pendahuluan**

Dalam konteks prestasi kerja kecerdasan emosional itu sangat memiliki dampak yang signifikan dalam arti memiliki kecerdasan emosional yang baik berarti dia memiliki hubungan interpersonal yang baik, artinya memiliki kemampuan berkomunikasi dan memiliki interaksi yang baik dengan orang lain, mengapa hal ini penting ? karena ketika kita berkomunikasi dengan orang lain maka ada beberapa hal yang harus dikuasai misalnya bagaimana kita mengenal diri serta orang lain serta memahaminya, bagaimana kita dapat mengekspresikan diri dan yang tidak kalah penting adalah bagaimana kita dapat mendengarkan orang lain, berkomunikasi juga harus mengetahui cara efektif menyesuaikan diri pada lingkungan kerja dan juga bagaimana menyesuaikan diri terhadap orang lain. Keahlian Interpersonal adalah bagaimana kita dapat menjaga hubungan yang baik antar teman sejawat, atasan, bawahan karena kita mampu berkomunikasi serta memahami orang lain dalam hal ide atau masukan dari mereka, dapat memilih kata dengan baik dan benar serta memiliki kemampuan dalam merangkai kalimat. Kecerdasan emosional juga kemampuan kita untuk beradaptasi, baik itu beradaptasi dalam perubahan terlebih dalam dunia kerja yang cukup dinamis maka

## DAFTAR PUSTAKA

- Habibie, F. H., & Widyastuti, N. (2017). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Usaha Restoran Rumah Makan di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 22(3), 163-177.
- Husain, B. A. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Pada Pt. Bank Danamon Tbk Cabang Bintaro). *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 1(1). <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v1i1.655>
- Rahmasari, L. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 3(1), 1-20.
- Susianti, D., & Rahardjo, W. (2015). Komitmen Organisasi Pada Petugas Halte Transjakarta Busway: Menilik Peran Kecerdasan Emosional , Kualitas. *Jurnal Psikologi*, 8(2), 69-78.

## TENTANG PENULIS



**Freddy Triono, M.Par.**, lahir di Surabaya tanggal 03 November 1972. Penulis adalah dosen Program Studi Perhotelan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid. Menyelesaikan pendidikan D3 pada tahun 1994 dan setelah beberapa tahun bekerja, penulis memutuskan untuk melanjutkan studi Sarjana Terapan/ D4 pada tahun 2017 bidang yang sama yaitu Pariwisata/ Perhotelan dan melanjutkan program studi Magister/ Master Pariwisata pada tahun 2019. Penulis adalah seorang praktisi Pariwisata/ Perhotelan yang memulai karirnya sejak 1997. Sebagian besar berkarir di bidang Sumber Daya Manusia hingga terakhir menjabat sebagai General Manager hotel bintang lima di Jakarta.





REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202430829, 15 April 2024

**Pencipta**  
Nama : **Ni Wayan Ari Sudiartini, Siti Mukaromah dkk**  
Alamat : Jl. Cengan Sari, No. 47 A, Lantang Bejuhi RT/RW 000/000,  
Kelurahan/Desa Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Denpasar, Bali,  
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali, 80223

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Ni Wayan Ari Sudiartini, Siti Mukaromah dkk**  
Alamat : Jl. Cengan Sari, No. 47 A, Lantang Bejuhi RT/RW 000/000,  
Kelurahan/Desa Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Denpasar, Bali,  
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali, 80223

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Kecerdasan Emosional**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 21 Maret 2024, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000606185

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
d.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggero Dasananto  
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.